

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha mengukur data dan biasanya menerapkan beberapa bentuk analisis statistik. Sedangkan, korelasional yaitu mengkaji hubungan antara variabel dan bertujuan untuk mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2011).

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *Cross sectioal* yang bertujuan untuk membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea* RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dua variabel.

C. Subyek Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 April–13 Mei Tahun 2023 di RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam seluruh penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh –tumbuhan , dan benda lainnya. (Notoatmojo, 2012). Populasi penelitian ini adalah pasien, yaitu semua pasien post *sectio caesarea* selama tahun 2023 di RSIA Anugerah Medical Center kota Metro pada Mei–November 2022 (6 bulan) data pasien yang mengalami *sectio caesarea* berjumlah 375 pasien .

3. Sampel Penelitian

Teknik pengambil sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada dan tersedia disuatu tempat sesuai penelitian. Berdasarkan data pada Mei-November 2022 (6 bulan) data pasien yang menjalani *sectio caesaria* berjumlah 375 pasien. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan sampel yang akan diambil menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2018). Berikut ini perhitungan sampel yang dilakukan :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$
$$n = \frac{375}{1 + (375 \times 0,1^2)}$$
$$n = \frac{375}{1 + 3,5}$$
$$n = \frac{375}{4,5}$$

$$n = 93,75 = 94 \text{ responden (dibulatkan keatas)}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat diinginkan 10% atau 0,1

Setelah dilakukan perhitungan maka besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 94 responden.

4. Kriteria Subjek Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien dengan umur diatas ≥ 17 Tahun
- 2) Pasien bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent
- 3) Pasien yang telah melakukan tindakan *sectio caesarea*
- 4) Pasien sadar dengan keadaan composmentis
- 5) pasien post *sectio caesarea* > 24 jam
- 6) Dapat membaca, menulis, dan berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Pasien yang tidak bersedia
- 2) Pasien yang tidak mengikuti penelitian sampai selesai
- 3) Pasien dengan kontraindikasi mobilisasi
- 4) Pasien tidak kooperatif

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau cirri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan dimiliki oleh kelompok lain. Notoatmodjo (2018).

Berdasarkan hubungan fungsionalnya variabel dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan pada RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah mobilisasi dini RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel lain yaitu merupakan seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel (Aprina, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel independen: Pengetahuan	Penggetahuan adalah suatu hal yang diketahui terhadap suatu objek tertentu. Guna menambah wawasan bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan.	Instrument test	Test	Skor dijumlah lalu dikategorikan, 1:Pengetahuan Baik: > 75% dikategorikan 2:Pengetahuan kurang: <75% (Riska, 2019)	Rasio
Variabel dependen: mobilisasi dini	Mobilisasi dini adalah tindakan yang dibuat oleh diri sendiri upaya mempertahankan kemandirian sedini dengan cara membimbing untuk mempertahankan fungsi fisiologisnya.	Angket/ kuesioner	Check List	Skor dijumlahkan lalu dikategorikan 1: mobilisasi dini dilaksanakan skor > 2,25 (mean) Dikategorikan 2: mobilisasi dini tidak dilaksanakan < 2,25 (mean) (Aulia arief, 2018)	Ordinal

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (sugiyono, 2018).

1. Instrumen Pengumpulan Data

Secara umum, pengertian instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Instrument test pengetahuan

instrumen ini untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 14 pertanyaan. Instrument test ini mengutip dari penelitian Rahmawati (2020). Selanjutnya presentase dari jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kuantitatif dengan acuan.

b. Kuesioner mobilisasi dini

Kuesioner yang digunakan dalam penilaian ini adalah soal pertanyaan yang diisi oleh responden yang terdiri dari 8 item yang diisi sejak hari pertama operasi sesuai tahapan dalam lembar tersebut. Adapun penilaian ini berdasarkan tahapan mobilisasi yang sudah dijelaskan berdasarkan teori Clark Et Al tentang tahapan mobilisasi dini yang peneliti kutip dari Rahmawati (2020). Pilihan jawaban untuk kuisisioner ini terdiri dari 2 pilihan yaitu ya atau tidak. Setiap pilihan ya di berikan nilai 1 dan setiap pilihan tidak diberi nilai 0.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah

(Aprina, 2015). Penelitian ini alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner, lembar observasi dan lembar *informed consent*.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah meminta izin terlebih dahulu dari perawat jaga atau kepala ruangan, meminta data pasien dari perawat jaga, kemudian menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, mendatangi pasien setelah satu shift pasca *sectio caesarea*, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kepada calon responden, jika calon responden bersedia menjadi responden maka calon responden menandatangani *informed consent* dan peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden secara langsung dan tunggu sampai selesai, lanjut mengisi lembar observasi oleh peneliti sampai dengan selesai.

4. Prosedur Pelaksanaan Riset

- a. Langkah persiapan penelitian
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
 - 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung.
 - 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - 5) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
 - 6) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - 7) Bila responden bersedia menjadi responden dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.
- b. Langkah pelaksanaan penelitian
 - 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada RSIA Anugerah Medical Center

- 2) Mendapatkan data pasien dari perawat jaga.
- 3) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian menentukan responden untuk diberi kuesioner.
- 4) Memberikan lembar *informed consent* kepada pasien dengan memberikan penjelasan dan tujuan.
- 5) Memberikan lembar kuesioner kepada pasien post *sectio caesarea* sebagai responden yang sesuai.
- 6) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah terkumpul.
- 7) Peneliti melakukan pengolahan data kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.
- 8) Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan komputer .
- 9) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada prinsip etik penelitian sebagai berikut :

1. Persetujuan riset (*informed consent*)

Informed consent merupakan proses pemberian informasi kepada responden dalam bentuk tertulis dan dijelaskan bahwa didalam *informed consent* tertulis data responden hanya untuk penelitian dan kerahasiannya nya dirahasiakan oleh peneliti yang ditekankan pada saat pengambilan data dan kebebasan bagi responden untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Ditekankan pada saat pengambilan data. Data informasi tersebut hanya diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden. Identitas pasien hanya dituliskan dengan inisial saja. Peneliti merahasiakan nama responden yang partisipasi untuk mengisi instrumen penelitian.

3. Kejujuran (*veracity*)

Sejak dari awal, peneliti mengatakan bahwa penelitian ini selain meningkatkan pelayanan keperawatan juga untuk kepentingan studi peneliti.

4. Tidak merugikan (*non maleficience*)

Penelitian ini tidak merugikan bagi responden. Dalam pengisian riset ini dilakukan dengan nyaman, pasien dengan posisi duduk atau posisi ternyaman pasien dan tidak akan mengganggu luka dan nyeri.

5. Justice

Menghormati martabat subjek penelitian. Bahwa kami memperhatikan hak-hak mereka sebagai responden, seperti hak tidak mau menjadi responden dan ataupun hak tidak mau mengisi kuesioner.

H. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan komputer. Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing* (Penyuntingan)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada data di instrument test dan lembar observasi dari 94 responden, sehingga jawaban pada kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data dan mengklasifikasikan data yang merupakan usaha untuk menggolongkan dan mengelompokkan dan memilah data berdasarkan klasifikasi tertentu. Hal ini akan mempermudah dalam pengujian hipotesis.

Adapun pemberian coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Umur

- a) Kode 1 : 17 - 25 Tahun (Remaja akhir)
- b) Kode 2 : 26 - 35 Tahun (Dewasa awal)
- c) Kode 3 : 36 - 45 Tahun (Deawasa akhir)
- d) Kode 4 : 46 - 55 Tahun (Lansia awal)

- 2) Tingkat Pendidikan
 - a) Kode 1: SD
 - b) Kode 2 : SMP
 - c) Kode 3 : SMA
 - d) Kode 4: DIII
 - e) Kode 5: S1

- 3) Pekerjaan
 - a) Kode 1 : Petani
 - b) Kode 2 : Wiraswasta
 - c) Kode 3 : IRT
 - d) Kode 4 : PNS

- 4) Pengetahuan
 - a) Kode 1 : Pengetahuan baik
 - b) Kode 2 : Pengetahuan kurang

- 5) Mobilisasi Dini
 - a) Kode 1 : Mobilisasi dini dilaksanakan
 - b) Kode 2 : Mobilisasi dini tidak dilaksanakan

c. Scoring

Pada penelitian ini dilakukan penilaian/*scoring* terdapat hasil observasi dari lembar *instrumen test* dan kuesioner. Pada penilaian ini scoring data adalah sebagai berikut:

- 1) Pada variabel pengetahuan diberikan skor:
 - Jika responden menjawab benar diberikan skor 1
 - Jika responden menjawab salah diberikan skor 0
- 2) Pada variabel mobilisasi diberikan skor:
 - Jika responden menjawab benar diberikan skor 1
 - Jika responden menjawab salah diberikan skor 0

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry*, untuk memastikan ada kevalidan data dan dilakukan analisis. Data yang dimasukkan semuanya sesuai dari jawaban responden.

I. Analisa Data

Analisa data menurut Notoatmodjo (2018) ada dua jenis, yaitu univariat dan bivariat dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Analisa univariat (analisa deskriptif)

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan dan perilaku pasien terhadap mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea* di RSIA anugerah medical center metro lampung 2023.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkoreksi (Notoatmodjo, 2018). Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini berasal dari variabel pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini yang pengukurannya menggunakan skala ordinal. Adapun penelitian ini menggunakan perhitungan sampel pada program komputer, dengan menggunakan Uji Chi-Square untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel. Uji Chi-Square termasuk statistik non parametrik yang menggunakan data kategori.

a. Jika nilai $p < (0,05)$ maka H_a diterima atau ada hubungan antara pengetahuan dengan mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea*.

b. Jika nilai $p > (0,05)$ maka H_a ditolak atau tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea*.

